

PELAKSANAAN KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM PELAYANAN

ADMINISTRASI

(Studi Pada Kantor Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik**



OLEH :

AKWINATA MINDA DAMA LOLU

2018210080

**KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

MALANG

2023

RINGKASAN

Pada dasarnya seorang pemimpin yang visioner adalah seseorang yang memiliki tujuan dan sasaran untuk masa depan karena mereka mampu merumuskan rencana, mensosialisasikannya kepada bawahannya, dan mewujudkannya dalam tindakan yang mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan visioner dalam pelayanan administrasi di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini memperoleh data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa Kalisongo telah menerapkan kepemimpinan visioner melalui penentu arah yakni Kepala Desa Kalisongo secara efektif selalu mempunyai rencana, berorientasi kepada masa depan, serta senantiasa berusaha memfokuskan diri untuk mencapai visi dan misi desa yang telah dirumuskan. Namun, visi pelayanan administrasi belum ditemukan dalam di dalam visi Kepala Desa tersebut. Faktor pendukung pelaksanaan kepemimpinan visioner dalam pelayanan administrasi di desa kalisongo adalah visi misi, pemimpin yang efektif, pembinaan perangkat desa, sarana dan prasarana. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah visi pelayanan administrasi, motivasi kerja pegawai masih rendah, kurangnya jumlah sarana dan prasarana, masyarakat yang belum mengetahui syarat-syarat pelayanan, listrik padam.

Kata Kunci: kepemimpinan visioner, pelayanan administrasi, pemerintah desa

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peranan pada suatu lembaga serta kedudukan penting pada penerapan mekanisme organisasi agar tercapai tujuan organisasi. Dalam praktik sumber daya manusia menjadi elemen utama dibandingkan sumber daya lainnya. Faktor yang mempengaruhi organisasi yaitu alat modern, dana yang kompeten, teknologi beserta sistem canggih, manusia memiliki peran penting dalam menangani dan mengelolanya, tanpa usaha manusia maka tidak ada artinya perkembangan organisasi. Sumber daya manusia merupakan keseluruhan tujuan organisasi. Organisasi dapat mencapai tujuannya apabila memiliki sumber daya manusia yang mempunyai kemahiran beserta kemampuan dalam aspek organisasi. Tanpa keahlian dan kompetensi tidak mungkin organisasi mampu mencapai tujuannya. SDM menjadi alat negara yang menjalankan pelayanan sebab peran dan fungsinya akan menjadi tolak ukur utama bagi tanggung jawab negara kepada rakyatnya.

Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam pelayanan tidak akan terlepas dari kepemimpinan yang berorientasi agar lembaga dapat memperoleh dan melindungi pegawai yang terampil, jujur dan semangat. Kepemimpinan ialah pengaruh antar individu yang dilakukan dalam kondisi khusus, kemudian di tujukan lewat teknik komunikasi untuk memperoleh beberapa tujuan tertentu. Kepemimpinan melibatkan mekanisme kemasyarakatan yang dilakukan satu orang pada orang lain guna menyusun kegiatan dalam suatu

lembaga. Kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari manajemen. Berhasil atau tidaknya suatu lembaga tergantung pada pemimpinnya. Sebuah lembaga kepemimpinan diperlukan dapat memberikan keuntungan terhadap lembaga tersebut agar terus berkembang. Karakteristik pemimpin sebagai aspek kesuksesan maupun kegagalan lembaga yang berorientasi di bidang bisnis maupun publik. Pemimpin memiliki peran penting dalam menghampiri persoalan pelayanan peran ini berdampak terhadap setiap pimpinan yang wajib menyampaikan kepedulian dan mampu memajukan, mengerahkan seluruh kemampuan karyawan agar pelayanan terwujud.

Dalam rangka mewujudkan pelayanan pimpinan perlu melakukan pembinaan serius kepada karyawan sehingga mampu menumbuhkan kapasitas, serta berujung pada kewajiban kerja yang optimal. Hal ini tentunya membutuhkan pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang tertib, sehingga pegawai memiliki kesempatan guna mendalami integritas yang tepat dalam menangani pekerjaannya. Oleh karena itu kepemimpinan menjadi serangkaian keahlian serta kepribadian, otoritas, digunakan untuk memastikan individu menjalankan pelayanan dengan sukarela, penuh semangat, memiliki sukacita batin, serta tidak tertekan. Sebab peran kepemimpinan memiliki pengaruh dalam proses penyelenggaraan pelayanan (Bambang, 2015).

Selama Internship yang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli sampai 01 Agustus 2021 dapat diamati bahwa kemampuan Perangkat Desa dalam melaksanakan pelayanan masih belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari pelayanan administrasi, yang bermasalah seperti informasi persyaratan pelayanan administrasi

yang belum diketahui/dijangkau oleh masyarakat, prosedur dan mekanisme yang belum optimal, serta sebagian besar penyelenggaraan pelayanan administrasi di desa yang masih dilakukan secara konvensional. Permasalahan-permasalahan ini menyebabkan proses administrasi tidak berjalan efektif dan efisien. Sudah dilakukan wawancara konfirmasi pra-riset pada awal Juni 2022 tentang masalah itu dengan pihak terkait diantaranya: Kepala Desa, Sekretaris Desa serta Staf Pelayanan Administrasi di Desa Kalisongo. Seharusnya dalam pelayanan administrasi Pemerintah Desa Kalisongo memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan bekerjasama dengan RT, RW dan Dusun setempat untuk memberikan penjelasan bahwa formulir yang berkaitan dengan pelayanan yang dibutuhkan sebelum diberikan ke pihak pemerintah desa diisi terlebih dahulu dan Perangkat Desa yang berada di tempat tetap melayani masyarakat, membuat papan informasi terkait kejelasan dalam pelayanan yang membuat prosedur (Lisna Wulandari, 2017). Untuk mengoptimalkan pelayanan di desa tentunya diperlukan peran kepemimpinan yang visioner agar dapat mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintah desa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pelaksanaan Kepemimpinan Visioner Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Pada Kantor Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang).”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyelenggaraan kepemimpinan visioner dalam pelayanan administrasi yang ada di Kantor Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kepemimpinan visioner dalam pelayanan administrasi di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan visioner dalam pelayanan administrasi di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan visioner dalam pelayanan administrasi di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Manfaat Penelitian

Manfaat Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan menambah pengetahuan kerja kepemimpinan dalam pelayanan publik.

Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan masukan dan sumbangan pemikiran tentang kepemimpinan visioner dalam pelayanan administrasi di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Sahya dan Sumantri. 2016. *Administrasi Pembangunan (Teori Dan Praktek)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bambang Istianto, B. I. (2015). GAYA MANAJEMEN BISNIS VS PERAN NEGARA KUAT Dalam Mengurus Negara Konsep dan Teori Administrasi Publik.
- Moleong J. 2012. *Metodeologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga
- Rosidin, Utang. 2015. *Otonomi Daerah Dan Desentralisasi (Dilengkapi Dengan UU Nomor 1 Tahun 2015, UU Nomor, UU Nomor 2 Tahun 2015, Serta UU Nomor 8 dan 9 Tahun 2015)*. Bandung: Pustaka Setia (cetakan ke-1)
- Rukiyah, Yulianti. 2012. *Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Siagian, P. Sondang. 2014. *Administrasi Pembangunan (Konsep. Dimensi dan Strateginya)*. Jakarta: Bumi Askara
- Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Prees (Kelompok Penerbit Intrans)
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Theresia, Aprillia dkk, 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat (Acuan Bagi Praktis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat)*, Bandung: Alfabeta
- Wulandari, L. (2017). Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Oleh Kepala Desa Di Kantor Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(3), 468-475.